

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI pada kelas III yang dilakukan secara *daring* di SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan berbantuan jaringan internet sebagai penunjang proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Salah satu media pembelajaran yang digunakan guru agar dapat berkomunikasi dengan murid adalah media *WhatsApp*. Karena *WhatsApp* penggunaannya yang mudah, hemat biaya dan memiliki berbagai fitur, diantaranya fitur foto, video, grup, pesan teks, *emoji/sticker* dan telepon atau *video call*.
2. Langkah-langkah persiapan guru pada pembelajaran PAI melalui media *WhatsApp* diantaranya meliputi membuat silabus, membuat RPP Daring, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan sumber belajar dan materi pembelajaran. Sedangkan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diantaranya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan evaluasi hasil belajar.
3. Pemahaman siswa pada materi pelajaran PAI melalui media *WhatsApp* antara lain meliputi pengetahuan siswa pada pembelajaran PAI melalui media *WhatsApp*, keterampilan siswa pada pembelajaran PAI melalui media *WhatsApp* dan sikap siswa pada pembelajaran PAI melalui media

*WhatsApp*. Adapun efek psikologis *Daring* pada pembelajaran PAI melalui media *WhatsApp* diantaranya sifat ngambek, putus asa, dan anak yang tidak mau belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait Media Pembelajaran Aplikasi *WhatsApp* pada Pembelajaran PAI, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *WhatsApp* dengan penggunaan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dipahami dengan baik. Maka guru harus kreatif dan pandai dalam membuat atau memilih video pembelajaran, tujuannya agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik dengan baik.
2. Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya anak yang suka ngambek, marah dan tidak mau belajar karena pemberian materi atau tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, saran dari peneliti yaitu materi atau tugas yang disampaikan atau diberikan lebih disederhanakan lagi, tujuannya agar mudah dipahami peserta didik dan peserta didik pun juga tidak merasa bosan.
3. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimalkan.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun penulis untuk lebih baik lagi. Ucapan maaf penulis sampaikan, seraya berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan terutama untuk kemajuan di bidang pendidikan.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dan semoga bantuan yang diberikan, bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. *Amin*.